

ABSTRAK

Ghiyats Satrio, Transformasi Metode Gerakan Dakwah Salafi di Perkotaan: Dari Konvensional Ke Digital (Studi Tentang Taklim Salafiyyin Slipi, Palmerah, Jakarta Barat), Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sebab transformasi metode gerakan dakwah Salafi pada majelis taklim di Slipi atas pengaruh modernitas di Perkotaan, khususnya di Jakarta. Selain itu juga bertujuan untuk menggambarkan framing yang dilakukan gerakan dakwah Salafi di dunia nyata dan dunia maya hingga pengaruhnya atas kritik dari berbagai pihak kepada Salafi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu pada majelis taklim Masjid Al – Mujahiddin, di Slipi Kemanggisan, RT03/RW1, Palmerah, Jakarta Barat serta di Masjid Ar- Rahmat, di Slipi Jaya, RT 05/RW3, Palmerah, Jakarta Barat dan dilakukan sejak tanggal 10 September hingga 5 Desember 2018. Informan dalam penelitian sebanyak 6 orang yang terdiri dari 4 orang sebagai informan kunci yang merupakan jamaah Salafi di dua masjid dan 2 orang sebagai informan tambahan untuk keperluan triangulasi data, yaitu ustadz Salafi. Data penelitian diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa transformasi metode dari gerakan sosial keagamaan Islam Salafi yang terjadi di kota mengalami perluasan cakupan dakwah. Berkat usaha penggunaan teknologi dalam menyebarkan dakwah melalui internet, media sosial, radio dan televisi dakwah Salafi dapat menyentuh berbagai lini masyarakat tidak hanya di dunia nyata, tetapi juga di dunia maya. Bersamaan dengan perluasan dakwah tersebut agenda frame pemurnian Islam di jalankan dengan proses framing gerakan. Framing gerakan yang berguna menjaga nama baik komunitas Salafi dari berbagai fitnah dan tuduhan ternyata tetap mendapatkan kritik dari sebagian masyarakat. Kritik tersebut beragam dimulai dari ranah keluarga, lingkungan sosial, maupun dari organisasi Islam lain dan juga baik dari sisi dakwah maupun sisi politik.

Kata Kunci: *Gerakan Sosial Keagamaan, Komunitas Salafi*

ABSTRACT

Ghiyats Satrio. Transformation of the Salafi Da'wah Movement Method In Urban Areas: From Conventional To Digital (Study of the Taklim Salafiyin Slipi, Palmerah, West Jakarta), Essay, Jakarta: Department of Sociology, Faculty of Social, State University of Jakarta, 2019.

This study aims to illustrate the cause of the transformation of the method of the Salafi da'wah movement to the majelis taklim in Slipi on the influence of modernity in urban areas, especially in Jakarta. It also aims to describe the framing of the Salafi da'wah movement in the real world and cyberspace to its influence on critics from various parties to the Salafis.

This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method. The location of this research was carried out in two places, namely in the majelis taklim Al-Mujahiddin Mosque, in Slipi Kemanggisan, RT03 / RW1, Palmerah, West Jakarta and in the Ar-Rahmat Mosque, in Slipi Jaya, RT 05 / RW3, Palmerah, West Jakarta and conducted from 10 September to 5 December 2018. There were 6 informants in the study consisting of 4 people as key informants who were Salafi worshipers in two mosques and 2 as additional informants for the purposes of data triangulation, namely Salafi cleric. Research data obtained through primary data and secondary data. The data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, literature study and documentation.

The results of this study reveal that the transformation of the method of the Salafi Islamic social movements that occurred in the city experienced an expansion of the scope of da'wah. Thanks to efforts to use technology in spreading da'wah through the internet, social media, radio and television Salafi propaganda can touch various lines of society not only in the real world, but also in cyberspace. Simultaneously with the expansion of the da'wah agenda the purification frame of Islam was carried out with the process of framing the movement. Framing the movement which is useful to protect the good name of the Salafi community from various slanders and accusations apparently still get criticism from some people. These criticisms range from the realm of family, social environment, as well as from other Islamic organizations and also both from the propaganda and political sides.

Keywords: *Religious Social Movements, Salafi Community*